

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisis secara lebih detail mengenai Makna Foto Jurnalistik Peristiwa Bencana alam Palu pada Berita AntaraNews.com Edisi 1-5 Oktober 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang biasa disebut sebagai metode penelitian naturalistik atau penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, peneliti dapat memperoleh data ataupun gambar yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada pencarian data yang lebih mendalam dan data yang mengandung makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian. (Sugiyono, 2011, hal. 8-9)

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data-data tidak terpaku pada teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang terjadi sebagaimana adanya atau bisa disebut juga sebagai data pasti. Data yang mengandung makna adalah data yang dibutuhkan dalam metode penelitian kualitatif. Makna adalah data yang pasti, data yang sebenarnya, dan adanya suatu nilai di balik data yang tak nampak. Maka,

penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, namun lebih menekankan pada makna. (Sugiyono, 2011, hal. 9)

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian analisis semiotika Roland Barthes, untuk mengetahui secara detail Makna Foto Jurnalistik Peristiwa Bencana alam Palu pada Berita AntaraNews.com Edisi 1-5 Oktober 2018. Ruang lingkup studi analisis semiotika komunikasi menurut Roland Barthes, meliputi:

1. Denotasi

Denotasi adalah makna sebuah tanda yang defisional, literal, dan jelas atau mudah dipahami. Denotasi merupakan interaksi antara penanda (*signifier*) dengan petanda (*signified*) dalam tanda (*sign*). Dan antara tanda dengan referensi dalam realitas eksternal.

2. Konotasi

Konotasi merupakan interaksi yang muncul ketika tanda bertemu dengan emosi atau perasaan pengguna maupun pembaca pada nilai-nilai budaya mereka. Konotasi lebih merujuk pada tanda yang memiliki asosiasi sosiokultural dan personal. Maknanya menjadi subyektif atau intersubyektif.

3. Mitos

Mitos merupakan sebuah kisah yang melalui sebuah budaya yang menjelaskan dan memahami aspek realitas. Mitos muncul pada konsep mental suatu tanda.

3.1.2 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yang menafsirkan makna dan bersifat subjektif. Paradigma konstruktivisme berbasis pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teroris aliran konstruktivis. Paradigma konstruktivisme merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Paradigma Konstruktivisme juga dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang bersifat generative atau tindakan yang menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari. (West & Turner, 2013, hal. 55)

Paradigma dapat membantu peneliti menentukan bagaimana memandang suatu masalah penelitian dan bagaimana menentukan metodologi penelitian, juga menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. Pada pandangan paradigma konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif dan dipisahkan dari subjek penyampaian pesan. Namun juga menganggap sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan sosialnya. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa individu mampu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya. Dalam teori ini juga realitas tidak menunjukkan dirinya dalam bentuknya yang kasar, namun harus disaring terlebih dahulu melalui bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. (Morissan, 2009, hal. 107)

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini objek penelitian yang digunakan adalah foto-foto jurnalistik peristiwa bencana alam yang terdapat dalam portal berita AntaraNews.com edisi 1 Oktober sampai dengan 5 Oktober 2018 tentang bencana alam Palu. Setiap foto mewakili satu bahasan yang berbeda, sehingga terdapat tiga bahasan yang dapat dianalisis dalam satu foto. Karakteristik setiap foto berbeda-beda, perbedaan tersebut meliputi pengambilan sudut foto, penggunaan narasi foto, dan bahasan foto tersebut.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Sumber data yang akan dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yang diperoleh dari sumber utama adalah Foto Jurnalistik Persistiwa Bencana alam yang terdapat dalam portal berita AntaraNews.com Edisi 1 Oktober sampai dengan 5 Oktober 2018 tentang Bencana alam Palu dan dibatasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber tulisan artikel, buku-buku, dokumentasi dan sumber-sumber dari internet yang berhubungan dan dapat mendukung dengan penelitian ini.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 7 (tujuh) bulan yakni dimulai dari April sampai Oktober 2020. Adapun uraian jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2020						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Observasi Awal							
2.	Penyusunan Proposal Skripsi							
3.	Bimbingan Proposal Skripsi							
4.	Seminar Proposal Skripsi							
5.	Perbaikan Proposal Skripsi							
6.	Pelaksanaan Penelitian							
7.	Analisis Data							
8.	Penulisan Laporan							
9.	Konsultasi							
10.	Seminar Draft Skripsi							
11.	Sidang Skripsi							
12.	Perbaikan Skripsi							

Sumber: Data Usulan Penelitian 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap serta akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah proses sistematis atau aktivitas dalam pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan penerangan pengetahuan, keterangan, dan bukti serta menyebarkannya pada pengguna. Bisa juga disebut sebagai metode pengumpulan data yang berbentuk gambar, tulisan, sketsa, gambar hidup dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengelompokkan mana saja foto-foto terpilih untuk mencari pemaknaan yang muncul dalam setiap foto menggunakan analisis Roland Barthes yaitu mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara melengkapi dan membaca literatur sebagai bahan dan panduan peneliti dalam mengkaji penelitian ini. Sehingga bahan tersebut dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitiannya. Data-data untuk melengkapi penelitian ini, bisa didapat dari berbagai sumber informasi yang ada, seperti buku, jurnal, dan internet.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan semiotika Roland Barthes yaitu untuk mengetahui denotasi, konotasi dan mitos di dalam foto jurnalistik peristiwa bencana alam pada berita AntaraNews.com Edisi 1 Oktober sampai dengan 5 Oktober 2018 tentang bencana alam Palu, dampak yang ditimbulkan, serta kehidupan masyarakat setelah bencana terjadi.

Barthes menggunakan istilah *order of signification* yakni tahap pertama dari istilah tersebut adalah denotasi, sedangkan tahap keduanya adalah tanda. Kemudian dari tanda tersebut muncul pemaknaan lain, sebuah konsep mental yang melekat pada tanda (yang kemudian dianggap sebagai penanda). Pemaknaan inilah yang kemudian menjadi konotasi. (Birowo, 2004, hal. 56)

Tahap ketiga adalah membaca mitos. Menurut Calaude Levi Strausse, seorang antropolog strukturalis, menyatakan bahwa satuan paling dasar dari teori mitos itu adalah *mytheme*, yaitu sesuatu yang tidak dapat dilihat secara terpisah dari bagian lainnya. *Mytheme* ini didapat dari konteks budaya dan teks. (Birowo, 2004, hal. 60)

3.7 Validitas Data

Validitas data digunakan untuk mengantisipasi penyimpangan pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data hasil penelitian. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data baik dari segi sumber maupun

triangulasi metode. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. (Damayanti, 2018:52-53)

1. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat selain peneliti yang juga turut memeriksa hasil dari penelitian untuk mencocokkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti dari beberapa Foto Jurnalistik tentang Peristiwa Bencana alam Palu pada berita AntaraNews.com Edisi 1 Oktober sampai dengan 5 Oktober 2018 sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk pemahaman mendalam mengenai unit analisis dalam penelitian Foto Jurnalistik tentang Peristiwa Bencana alam Palu pada berita AntaraNews.com Edisi 1 Oktober sampai dengan 5 Oktober 2018.